

Handout: **KOMUNIKASI SOSIAL DAN PEMBANGUNAN (KSP)**

DEVELOPMENT SUPPORT COMMUNICATION¹

Komunikasi Penunjang Pembangunan

*Oleh: Kamaruddin Hasan*²

Tujuan Komunikasi Penunjang Pembangunan (KPP) adalah untuk menunjang upaya pembangunan nasional dan local, khususnya yang ditemukan di negara-negara berkembang (Gecolea, 1982). Secara luas KPP dapat didefinisikan sebagai suatu penggunaan yang berencana sumber-sumberdaya (resources) informasi dan komunikasi oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Sumber-sumber daya komunikasi tersebut mencakup tenaga, biaya, fasilitas dan peralatan, bahan-bahan dan media komunikasi. Dengan menggunakan pesan yang tepat dan metode-metode komunikasi, maka suatu KPP yang baik akan membantu :

1. Meningkatkan keterampilan staf, dan membekali mereka untuk melaksanakan tugasnya.
2. Mendidik dan memotivasi khalayak program yang dituju di lapangan.

Tugas dari suatu unit KPP dapat dikelompokkan menjadi tiga sub-fungsi yang terdiri dari:

1. Perencanaan/programming.
2. Produksi bahan dan media
3. Penimpanan dan distribusi

Dukungan Komunikasi (Communication Support) Pada Proyek Bank Dunia

Aktivitas-aktivitas dukungan komunikasi mendorong jenis masyarakat tertentu untuk berpartisipasi dalam proyek, dan membantu menjamin bahwa proyek yang dimaksud akan menghasilkan sumbangan yang positif yang menyeluruh bagi pembangunan.

Lingkup Proyek dan Sektoral

Menurut Perret, aktivitas DK pada proyek atau program yang disponsori oleh BANK dunia dapat diklasifikasikan dalam dua kategori, yaitu :

- a) Komunikasi penunjang pembangunan, yang merupakan aktivitas pembentukan suatu kelompok kegiatan di lingkungan, atau suatu komponen dari suatu proyek induk dan menunjang proyek tersebut secara langsung
- b) Komunikasi penunjang sector (sector support communication) yang merupakan kasus di mana aktivitas tersebut.

¹ Diambil dari berbagai sumber

² Dosen prodi ilmu komunikasi Fisip Unimal

Peranan Umum Dukungan Komunikasi

Peran utama dukungan komunikasi adalah untuk membantu menciptakan lingkungan manusiawi (human environment) yang diperlukan untuk berhasilnya suatu proyek atau program pembangunan.

Proses Masuknya Perencanaan Komunikasi ke Dalam Lingkaran Proyek

Proses disain komunikasi biasanya menyangkut langkah-langkah berikut ini ;

- 1) Identifikasi penataan institusional
- 2) Perumusan tujuan (objectives)
- 3) Identifikasi dan segmentasi masyarakat yang akan dijangkau
- 4) Identifikasi waktu dan jangka waktu
- 5) Pemilihan saluran
- 6) Keputusan tentang gaya, teknik dan isi komunikasi
- 7) Disain dari penataan uji coba, monitoring, dan evaluasi
- 8) Biaya

Penerapan Dukungan Komunikasi Pada Proyek-proyek BANK Dunia

- 1) Pendidikan
- 2) Kependudukan, kesehatan dan gizi
- 3) Pertanian
- 4) Perkotaan
- 5) Air dan sampah
- 6) Transportasi

Bidang Pendidikan

Proyek Radio Mathematics

Proyek ini merupakan suatu eksperimen yang didisain untuk menyelidiki kelayakan (feasibility) penggunaan radio sebagai medium pembelajaran (instruksional) dalam mengajarkan matematika untuk siswa sekolah dasar. Proyek ini dilaksanakan di Nicaragua pada pertengahan tahun 1979, oleh Stanford University yang dikontrak oleh United States Agency for International Development (USAID).

Bidang Kesehatan

Proyek Sante' pour Tous di Zaire

Proyek ini berfokus pada pelayanan kesehatan primer (primary health care) dan pengobatan preventif yang disponsori oleh departemen kesehatan Zaire dan USAID, dan dilaksanakan oleh l'Eglise du Christ du Zaire. Termasuk ke dalam programnya adalah kampanye vaksinasi, proyek keluarga berencana, serta promosi pertanian dan gizi.

Proyek Media Massa dan Praktek Kesehatan di Gambia dan Honduras

Proyek ini mempunyai tiga komponen utama yaitu:

- 1) Problem kesehatan spesifik
- 2) Seperangkat sarana instruksional yang telah tertentu

3) Suatu proses pengembangan sarana instruksional yang sistematis

Prospek Komunikasi Pembangunan

Jika dulu penerapan komunikasi pembangunan terbatas baru ada beberapa bidang saja seperti : pertanian, pendidikan, kesehatan, dan keluarga berencana, maka sekarang meluas ke hampir di setiap bidang, seperti kehutanan, energy, lingkungan hidup, konsumen, sarana air minum, sanitasi, dan lain-lain.

“New Hybrid” Strategi Komunikasi

Puluhan proyek seperti Masagana 99 di Filipina, program promosi kedelai di Bolivia, program media massa dan kesehatan di Gambia, dan radio mathematics di Nikaragua telah mendemonstrasikan bahwa wide-ide yang dipinjam dari lapangan seperti periklanan, pemasaran, ilmu-ilmu behavioral, dan antropologi dapat dengan efektif dan bermanfaat disumbangkan ke program komunikasi pembangunan dalam skala yang luas.

Menurut AED (1985), sekarang ini telah tumbuh satu “bibit unggul” strategi komunikasi yang prinsip-prinsip organisasinya yang fundamental terdiri dari tiga unsure, yaitu:

- 1) Suatu orientasi pada khalayak
- 2) Lapangan yang menjadi sasaran perubahan
- 3) Suatu jaringan media terpadu

Hasil Kerja Sama Antardisiplin

Dengan berkembangnya disiplin komunikasi pembangunan berikut penerapannya di berbagai bidang kehidupan adalah, terjadi konvergensi atau akumulasi pengetahuan di bidang komunikasi, informasi, dan motivasi pembangunan sebagai hasil dari kolaborasi yang konkret dari berbagai disiplin dan bidang keahlian. Hal ini telah membentuk KP sebagai suatu lapangan aktivitas menjadi tambah serius dan semakin profesional. Kecenderungan perkembangan KP ini ke masa yang akan datang sungguh membesarkan hati. Bersama dengan gerak dinamika yang berlangsung di lingkungan disiplin lain, sebenarnya secara tidak langsung perkembangan tersebut mempromosikan pesan dan posisi ilmu-ilmu sosial dalam meningkatkan kehidupan sosial-ekonomi masyarakat.

Teknologi Komunikasi Dan Informasi Untuk Pembangunan

Tak dapat disangka bahwa kehidupan selama beberapa dasawarsa belakangan ini ditandai oleh perubahan besar-besaran yang berpangkal dari kemajuan teknologi komunikasi. Pada tahun 1980-an dan 1990-an mulai berkembang suatu paradigma *techno-economic* baru. Chip-chip mikroelektronik menggantikan energi sebagai faktor kunci, sementara elektronik, robotik, peralatan telekomunikasi, fiber optic, jasa perangkat lunak dan informasi mengambil alih pimpinan dalam proses pertumbuhan ekonomi. Satelit, jaringan telekomunikasi digital dan computer untuk keperluan khusus, menyediakan sarana dan prasarana bagi perluasan pelayanan informasi dan komunikasi yang berlanjut ke abad 21 (OECD, 2000).

Dapat dikatakan bahwa kini teknologi informasi telah mengubah bagaimana orang bekerja, belajar, berpergian dan memerintah. Diseluruh dunia, teknologi

komunikasi dan informasi tengah membangkitkan suatu revolusi industrial yang baru dan lebih bermakna. Kemajuan ini bisa dicapai kalau manusia berpengetahuan.

Dari sudut pandang pembangunan kemajuan dan ketersediaan teknologi komunikasi dapat dilihat dari dua sisi, sisi pertama yakni bagaimana akibat kemajuan tersebut bagi upaya meningkatkan kehidupan sebagian besar masyarakat yang selama ini telah tertinggal dibandingkan dengan masyarakat yang tinggal di daerah maju. Sisi kedua yakni bagaimana teknologi informasi komunikasi dapat di eksploitasi oleh Negara-negara berkembang untuk mendapatkan akses ke pasar dunia dan memaksimalkan kelebihan kompetitif. Dengan demikian pemerintahan bisa menjadi efisien dan akuntabel.

Pengalaman menunjukkan bahwa untuk merancang dan menggunakan teknologi secara produktif harus ada suatu tingkat pendidikan. Sebab jika tidak, kemajuan ini justru amat potensial untuk memperlebar jurang yang selama ini telah memisahkan antara kaum berada dengan kaum miskin.

Sebagai alat untuk memerangi kemiskinan di abad 21, ada yang baru dan berbeda dari teknologi informasi dan komunikasi, yaitu :

1. Teknologi Informasi Komunikasi merupakan masukan yang meresap hampir ke seluruh aktivitas manusia
2. Teknologi Informasi Komunikasi memecahkan hambatan bagi pembangunan manusia dalam tiga hal yang tadinya tidak mungkin, yaitu:
 - Memecahkan hambatan ke pengetahuan
 - Memecahkan hambatan ke partisipasi
 - Memecahkan hambatan ke peluang ekonomi

Oleh sebab hal diatas, maka diharapkan terhadap Teknologi Informasi Komunikasi dalam mempercepat pembangunan.

Teknologi Informasi Komunikasi

Pendayagunaan Tingkat Informasi Komunikasi untuk berbagai bidang kehidupan telah berlangsung di banyak tempat. Berikut adalah beberapa contoh program yang telah terlaksana, misalnya :

1. Pendidikan

Dengan program ini dilakukan penghimpunan sumber daya dan keahlian yang lebih terspesialisasi di kalangan sekolah yang ada, lalu didayagunakan untuk membantu sekolah yang lain.

2. Kesehatan

Di beberapa Negara berkembang, Teknologi Informasi Komunikasi telah dimanfaatkan untuk memfasilitasi konsultasi, diagnosa dan perawatan kesehatan jarak. Salah satu model yang digunakan adalah model aplikasi health Net merupakan system telekomunikasi lokal yang digunakan untuk akses pelayanan informasi tadi melalui hubungan email dengan biaya murah di Negara berkembang. Penggunaanya, terutama dokter dan petugas

kesehatan tersambung ke jaringan melalui telepon lokal untuk mengakses jasa seperti kolaborasi dokter, database medis, menjadwalkan konsultasi dan perujukan, peringatan epidemis, perpustakaan medis, email dan berbagi hasil riset.

3. Lowongan Pekerjaan

Teknologi Informasi Komunikasi bisa menyumbang untuk kesempatan kerja yang lebih baik di Negara berkembang melalui perbaikan fasilitas pasar kerja dan lowongan langsung. Dengan menggunakan pasar kerja elektronik (elektronik job marketplace) majikan dan pekerja dapat saling mencocokkan keterampilan tenaga pekerjadengan ketersediaan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

4. Perniagaan Elektronik

Dilihat dari riwayatnya, penyebaran internet begitu cepat melampui semua teknologi komunikasi yang ada sebelumnya. Dari tahun 1990 sampai 2000 diperkirakan pemakai internet telah bertumbuh 10 kali lipat menjadi sekitar 300 juta orang.

5. Lingkungan Hidup

Teknologi Informasi Komunikasi juga dapat menawarkan solusi penting untuk mengatasi problem monitoring. Salah satunya dalam memantau kualitas air di kawasan pedesaan.

6. Pembangunan Pedesaan

Bertujuan utama untuk meningkatkan komunikasi dan merangsang kegiatan niaga baru

7. Informasi Publik

Para pengguna dapat memanfaatkan perpustakaan dan bahan sumber lainnya yang ada di masing-masing Universitas tersebut lewat saluran elektronik dengan biaya relative murah.

8. Kesenjangan Digital

Menurut OECD (2001), kesenjangan digital merupakan jurang antara individu, rumah tangga, kawan bisnis dan geografis pada berbagai tingkatan sosio- elektronik dalam hal kesempatan mengakses teknologi informasi dan komunikasi, dan menggunakan internet untuk bermacam kegiatan. Beberapa faktor yang diidentifikasi berpengaruh terhadap kesenjangan digital antara lain :

- Jalan ke akses telekomunikasi
- Akses ke internet
- Pencapaian pendidikan juga menjelaskan perbedaan akses
- Bahan (hampir 90% isi internet berbahasa inggris)
- Akses di kawasan kota lebih baik dari pada Desa.

Menurut OECD (2001) pemerintah diharapkan untuk mengimplementasikan upaya kebijakan sebagai berikut :

- Infrastruktur Jaringan
- Penyebarserapan ke individu dan rumah tangga
- Pendidikan dan pelatihan
- Penyebarserapan ke kalangan bisnis
- Proyek pemerintah

Dengan demikian jelaslah bahwa Teknologi Informasi Komunikasi mempunyai pengaruh yang penting terhadap upaya melakukan pembangunan, dalam usaha meningkatkan taraf kehidupan masyarakat luas. Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi dapat dimanfaatkan oleh Negara-negara berkembang sebagai suatu peluang untuk mempercepat upaya pembangunan, asalkan pelayagunaannya dirancang sebaik mungkin.

=====